



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

PROPOSAL

KONGRES

IKATAN
AKUNTAN
INDONESIA

XV



IAI 69TH
ANNIVERSARY

**LEADING WITH INTEGRITY FOR
SUSTAINABLE FUTURE**

Seminar diharapkan dibuka oleh
Presiden Republik Indonesia

Bapak H. Prabowo Subianto*

* dalam konfirmasi

2 - 3
DESEMBER
2026

Ballroom Raffles Hotel
Kuningan Jakarta

SAMBUTAN KETUA DPN IAI



Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terus memperkuat posisi strategis profesi akuntan sebagai pilar utama dalam menjaga kredibilitas pelaporan, ketahanan sistem keuangan, dan keberlanjutan ekonomi nasional. Dalam konteks global yang ditandai oleh fragmentasi ekonomi, percepatan transformasi digital, serta meningkatnya tekanan terhadap transparansi dan praktik keberlanjutan, peran profesi akuntan telah berkembang menjadi trust enabler dan strategic story teller, serta sebagai penggerak utama penciptaan nilai jangka panjang melalui integrated thinking dan pelaporan yang berkualitas.

Pengalaman dari berbagai dinamika ekonomi dan kasus kegagalan tata kelola menunjukkan bahwa kualitas sistem pelaporan tidak hanya ditentukan oleh standar, tetapi oleh integritas, objektivitas, dan keberanian profesional dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, penguatan etika, independensi, serta kepemimpinan berbasis nilai menjadi agenda strategis yang tidak terpisahkan dari upaya memperkuat resiliensi ekonomi dan kepercayaan publik terhadap institusi bisnis dan keuangan.

Sejalan dengan prioritas tersebut, IAI menyelenggarakan Kongres XV yang dirangkaikan dengan seminar internasional dalam rangka peringatan HUT ke-69 IAI, mengusung tema “Leading with Integrity for Sustainable Future.” Momentum Kongres ini merupakan fase krusial bagi organisasi dalam menetapkan arah strategis ke depan, memperkuat mandat profesi, serta memastikan kesiapan menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Forum ini dirancang sebagai platform strategis untuk mempertemukan regulator, pelaku usaha, akademisi, dan komunitas profesi global dalam merespons isu-isu kunci, mulai dari transformasi pelaporan korporat, penguatan tata kelola, hingga implementasi praktik keberlanjutan yang kredibel dan terukur.

Dalam konteks global, IAI juga secara aktif memperkuat alignment dengan perkembangan standar internasional, termasuk standar pelaporan keberlanjutan dan keuangan yang terus berkembang. Upaya ini tidak hanya bertujuan menjaga relevansi profesi di tingkat global, tetapi juga memastikan bahwa ekosistem pelaporan di Indonesia mampu mendukung daya saing nasional, menarik investasi berkualitas, serta menjawab kebutuhan transparansi yang semakin kompleks.

Melalui Kongres dan seminar internasional ini, IAI menegaskan komitmennya untuk memperkuat arah transformasi profesi, dari compliance-driven menjadi value-driven, dengan menempatkan integritas, kualitas, dan kolaborasi sebagai fondasi utama. Untuk itu, partisipasi aktif dan dukungan seluruh pemangku kepentingan menjadi sangat penting. IAI mengajak seluruh anggota, regulator, pelaku usaha, akademisi, dan mitra strategis untuk bersama-sama menyukseskan Kongres ini sebagai momentum kolektif dalam membangun profesi yang lebih kuat, terpercaya, dan relevan bagi masa depan perekonomian Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia

Dr. Ardan Adiperdana, CA

Ketua Dewan Pengurus Nasional

LATAR BELAKANG

Sejak didirikan pada 23 Desember 1957, IAI hadir sebagai respons atas kebutuhan bangsa akan sistem ekonomi yang tertib, transparan, dan akuntabel. Dalam fase awal pembangunan nasional, IAI memainkan peran penting dalam membangun fondasi profesi akuntansi Indonesia, tidak hanya sebagai wadah profesional, tetapi juga sebagai penjaga integritas informasi keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Memasuki periode konsolidasi dan pertumbuhan ekonomi, IAI mengambil mandat strategis sebagai penyusun standar melalui pengembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang kini telah berlangsung selama lebih dari lima dekade. Selama 53 tahun, SAK berkembang secara dinamis, dari pendekatan berbasis nasional menuju konvergensi dengan standar internasional, guna memastikan bahwa pelaporan keuangan di Indonesia memiliki kualitas, daya banding, dan kredibilitas yang diakui secara global. Perjalanan ini mencerminkan kontribusi nyata IAI dalam memperkuat tata kelola, meningkatkan kepercayaan pasar, serta mendukung integrasi Indonesia dalam perekonomian dunia.

Seiring dengan semakin kompleksnya tantangan global, IAI terus bertransformasi untuk menjawab tuntutan zaman. Di era digital dan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, IAI memperluas perannya tidak hanya pada pelaporan keuangan, tetapi juga pada pelaporan keberlanjutan melalui penetapan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK). Inisiatif ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat ekosistem ESG di Indonesia, sekaligus memastikan bahwa transparansi dan akuntabilitas mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi.

Memasuki usia ke-69, IAI berada pada titik refleksi sekaligus transformasi. Perjalanan panjang yang telah dilalui menjadi landasan kuat untuk menatap masa depan profesi yang semakin strategis di tengah ketidakpastian global. Dalam konteks ini, pelaksanaan Kongres XV IAI menjadi momentum krusial sebagai forum tertinggi organisasi untuk menetapkan arah kebijakan, memperkuat peran profesi, serta mempertegas kontribusi IAI dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan ekonomi nasional.

Dengan demikian, Kongres XV tidak hanya menjadi peringatan atas perjalanan historis IAI, tetapi juga menjadi titik tolak bagi fase baru transformasi profesi akuntan Indonesia, menuju peran yang lebih adaptif, berintegritas, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi perekonomian dan masyarakat luas.

KONGRES XV IAI & SEMINAR INTERNASIONAL

TUJUAN

1 Tujuan Umum

Menetapkan arah transformasi strategis organisasi dan memperkuat posisi profesi akuntan sebagai pilar kepercayaan dalam perekonomian, melalui kepemimpinan yang berintegritas, beretika, dan berorientasi pada keberlanjutan, guna merespons ketidakpastian global yang semakin kompleks.

2 Tujuan Khusus

- Menetapkan kebijakan strategis organisasi melalui forum Kongres sebagai otoritas tertinggi IAI, guna memastikan daya adaptif, relevansi, dan keberlanjutan profesi dalam menghadapi dinamika ekonomi, regulasi, dan teknologi.
- Memperkuat internalisasi nilai integritas, etika, dan independensi profesi sebagai fondasi utama dalam menjaga kepercayaan publik, kualitas pelaporan, serta kredibilitas sistem keuangan.
- Mendorong repositioning peran akuntan sebagai strategic partner dan change agent yang berkontribusi pada pengambilan keputusan berbasis insight, penciptaan nilai jangka panjang, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko.
- Memperkuat sinergi dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan, mulai dari regulator, dunia usaha, akademisi, hingga komunitas global, dalam membangun ekosistem pelaporan dan bisnis yang transparan, akuntabel, terintegrasi, dan berkelanjutan.

KERANGKA STRATEGIS

Kongres XV IAI diselenggarakan dalam konteks perubahan global dan nasional yang menuntut peran profesi akuntansi yang lebih strategis. Dinamika geopolitik, disrupsi teknologi seperti AI dan Big Data, serta krisis keberlanjutan dan tuntutan ESG mendorong kebutuhan akan sistem pelaporan yang lebih kredibel, terintegrasi, dan berintegritas. Di tingkat nasional, agenda seperti ketahanan pangan, transisi energi, dan hilirisasi industri semakin menegaskan pentingnya peran akuntan sebagai penjaga kualitas dan integritas data dan informasi dalam mendukung efektivitas kebijakan.

Merespons hal tersebut, IAI mendorong transformasi profesi dari historical financial reporter menjadi trusted advisor dan strategic enabler. Akuntan dituntut untuk menjaga integritas data, menghasilkan insight berbasis teknologi, serta mendorong integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis. Transformasi ini menjadi kunci agar profesi tetap relevan, adaptif, dan berdaya saing dalam ekosistem ekonomi yang terus berkembang.

Tema “Leading with Integrity for Sustainable Future” menegaskan bahwa kepemimpinan masa kini harus berakar pada integritas dan etika sebagai kompas dalam menghadapi ketidakpastian. Sejalan dengan pemikiran Aristotle dan pergeseran menuju stakeholder capitalism yang didorong oleh World Economic Forum, keberhasilan tidak lagi hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan, sehingga keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui kepemimpinan yang bertanggung jawab secara etis.



PEMBICARA*:

- Presiden RI
- Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI)
- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI)
- International Federation of Accountants (IFAC)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Kementerian Keuangan RI
- Kementerian PPN/Bappenas
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
- Gubernur Kepala Daerah
- Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Indonesia (BPI Danantara)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Korporasi dan Pelaku Industri
- Pakar/Praktisi Risiko dan Keberlanjutan



PESERTA:

- Organisasi Profesi Akuntansi
- Akuntan Sektor Bisnis
- Firma Jasa Profesional (Pajak, Akuntansi dan Audit, Konsultan)
- Lembaga Pemeriksa Keuangan
- Otoritas Pengawasan Keuangan
- Badan Penyusun Standar
- Pemerintah dan Kementerian
- Regulator Keuangan dan Bank Sentral
- Self-regulatory Organization
- Institusi Akademik
- Regulator Daerah dan Regional
- Asosiasi Perdagangan dan Industri
- Lembaga Global dan Regional
- Bank Pembangunan
- Mitra Jaringan IAI & IFAC

* dalam konfirmasi

AGENDA



KEYNOTE SPEECH

1 Presidential Keynote Speech – Presiden RI*

“Meneguhkan Integritas, Memperkuat Kedaulatan: Penguatan Tata Kelola untuk Indonesia yang Tangguh dan Berkelanjutan”

Presiden Republik Indonesia diharapkan berkenan menyampaikan arahan strategis dengan penekanan pada:

- a Integritas sebagai fondasi kedaulatan nasional**
Menegaskan pentingnya etika dan integritas dalam menjaga stabilitas ekonomi, pengelolaan sumber daya strategis, dan kepercayaan publik.
- b Penguatan tata kelola pemerintahan dan dunia usaha**
Mendorong governance yang transparan, akuntabel, dan adaptif untuk menghadapi ketidakpastian global serta mendukung hilirisasi dan investasi.
- c Arah kebijakan nasional terkait governance dan anti-korupsi**
Penekanan pada efisiensi dan efektivitas belanja negara, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas akuntabilitas publik.
- d Perkembangan program strategis nasional**
 - Ketahanan dan swasembada pangan
 - Kemandirian dan transisi energi
 - Inisiatif program MBG dan penguatan SDM Indonesia
 - Transformasi digital layanan publik dan pendidikan
 - Hilirisasi industri dan penguatan ekonomi nasional
- e Penegasan kolaborasi multipihak**
Mengajak sinergi pemerintah, dunia usaha, dan profesi dalam memperkuat tata kelola yang berintegritas dan berkelanjutan.

2 Keynote Speech – Ketua BPK RI*

“Penguatan Kualitas Audit dan Pemanfaatan Big Data Analytics untuk Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara”

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia diharapkan menyampaikan arahan strategis mengenai penguatan peran audit negara dalam menjaga kredibilitas fiskal nasional melalui pemeriksaan yang independen, berkualitas, dan adaptif terhadap transformasi digital, dengan penekanan pada:

- a Penguatan kualitas audit sebagai fondasi akuntabilitas keuangan negara**
Menegaskan pentingnya pemeriksaan yang independen, profesional, dan berbasis standar dalam memastikan transparansi, kepatuhan, serta efektivitas pengelolaan keuangan negara.
- b Peran BPK dalam menjaga kredibilitas fiskal dan kepercayaan publik**
Mendorong penguatan fungsi audit negara dalam mendukung disiplin fiskal, tata kelola pemerintahan yang baik, serta peningkatan kepercayaan publik terhadap institusi negara.

- c Pemanfaatan Big Data Analytics dan transformasi digital pemeriksaan**
Menekankan pentingnya inovasi teknologi, pemanfaatan data analytics, dan penguatan kapasitas digital audit untuk meningkatkan efektivitas, ketepatan, serta relevansi pemeriksaan di era kompleksitas fiskal dan digitalisasi.
- d Penguatan kualitas pemeriksaan yang berdampak terhadap kualitas kebijakan dan pembangunan nasional**
Menekankan pentingnya hasil pemeriksaan yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga mampu memberikan insight strategis bagi peningkatan efektivitas program pemerintah, pengelolaan risiko fiskal, dan pencapaian pembangunan yang berkelanjutan.

3 Keynote Speech – President of IFAC

“Strengthening Trust in a Fragmented World: Navigating Digital Disruption and Advancing Sustainable, Resilient Governance”

The President of the International Federation of Accountants is expected to deliver strategic insights on the critical role of the global accountancy profession in strengthening trust, transparency, and accountability amid rising geopolitical, economic, and technological uncertainty, with emphasis on:

- a Trust and integrity as foundations of resilient economies**
Highlighting the importance of high-quality standards, ethical leadership, and credible reporting in sustaining public confidence and market stability.
- b Governance in the era of digital disruption and sustainability transition**
Encouraging adaptive, technology-enabled, and transparent governance to address digital transformation, AI adoption, climate risks, and evolving stakeholder expectations.
- c The profession’s contribution to sustainable development and global resilience**
Underscoring the role of accountants in advancing the SDGs through sustainability reporting, integrated thinking, responsible investment, and long-term value creation.
- d Strengthening global collaboration and future-ready leadership**
Promoting collaboration among governments, regulators, businesses, and the profession to build resilient institutions

4 Keynote Speech – Ketua OJK*

“Menavigasi Ketidakpastian Global: Memperkuat Stabilitas Sistem Keuangan melalui Tata Kelola Berintegritas dan Transformasi Berkelanjutan”

Ketua Otoritas Jasa Keuangan diharapkan menyampaikan arahan strategis mengenai penguatan stabilitas sistem keuangan nasional melalui governance yang transparan, akuntabel, dan adaptif di tengah meningkatnya dinamika global, dengan penekanan pada:

- a Menegaskan pentingnya tata kelola yang kuat, disiplin pasar, dan kepercayaan publik**
dalam menjaga ketahanan sektor jasa keuangan.
- a Penguatan regulasi, pengawasan berbasis risiko, dan kualitas pelaporan**
Mendorong transformasi pengawasan sektor jasa keuangan, penguatan transparansi pelaporan, serta pengelolaan risiko yang responsif terhadap digitalisasi dan ketidakpastian global.
- a Akselerasi keuangan berkelanjutan dan transformasi ekonomi nasional**
Menekankan komitmen OJK dalam memperkuat implementasi ESG, Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), dan pembiayaan transisi menuju ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- a Peran profesi dan sinergi multipihak dalam memperkuat ketahanan ekonomi**
Mengajak kolaborasi regulator, industri jasa keuangan, profesi akuntan, dan dunia usaha dalam membangun ekosistem keuangan yang sehat, kredibel, dan berdaya tahan jangka panjang.



SESI PANEL

① Sesi Panel 1: Sektor Publik & Pemerintahan

JUDUL:

“Strengthening Public Trust & Fiscal Resilience: Anchoring Integrity and Ethical Governance in a Multipolar World”

PROLOG:

Dalam lanskap global yang semakin multipolar, penguatan kepercayaan publik dan ketahanan fiskal menjadi prasyarat utama bagi stabilitas ekonomi dan keberlanjutan pembangunan. Pergeseran kekuatan ekonomi dan meningkatnya fragmentasi geopolitik menuntut tata kelola yang tidak hanya efektif, tetapi juga berlandaskan integritas dan etika. Studi dari Organisation for Economic Co-operation and Development menunjukkan bahwa kepercayaan publik berkorelasi erat dengan kepatuhan pajak, efektivitas belanja, dan stabilitas makroekonomi.

Dalam konteks tersebut, integritas dan etika berfungsi sebagai jangkar utama dalam menjaga kredibilitas kebijakan fiskal dan mencegah risiko sistemik, sebagaimana tercermin dalam pembelajaran dari Global Financial Crisis. Lembaga seperti International Monetary Fund dan World Bank juga menegaskan bahwa disiplin fiskal harus disertai tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk menjaga kepercayaan global. Dengan demikian, dalam dunia yang semakin kompleks, keberhasilan menjaga stabilitas dan keberlanjutan sangat ditentukan oleh kemampuan merelevansikan kebijakan pada prinsip integritas dan etika.

NARASUMBER*:

- **Mukhamad Misbakhun** (Ketua Komisi XI DPR RI)
- **Prof. Akshanul Khaq** (Anggota III BPK RI)
- **Purbaya Yudhi Sadewa** (Menteri Keuangan RI)
- **Muhammad Yusuf Ateh** (Kepala BPKP)

POIN PEMBAHASAN:

- a Peran legislatif dalam penguatan tata kelola dan kebijakan berbasis data (DPR RI)**
Penguatan fungsi pengawasan parlemen dan legislasi dalam memastikan kebijakan fiskal yang transparan, akuntabel, serta adaptif terhadap pemanfaatan teknologi, termasuk pengaturan penggunaan AI secara etis dan mitigasi risiko bias dalam pengambilan keputusan publik.
- b Peran audit negara dalam menjaga kredibilitas fiskal (BPK)**
Penguatan kualitas audit atas pelaporan keuangan negara, melalui pemanfaatan big data analytic dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara.
- c Transformasi digital perbendaharaan untuk ketahanan fiskal (Menkeu)**
Penguatan end-to-end digital treasury, integrasi data fiskal, serta peningkatan transparansi dan efisiensi pengelolaan APBN sebagai fondasi disiplin fiskal dan kepercayaan pasar.
- d Penguatan integritas dan tata kelola pemerintahan digital (BPKP)**
Penerapan governance, risk, and control (GRC) berbasis teknologi untuk memastikan akuntabilitas, pencegahan fraud, serta peningkatan kualitas pengawasan dalam ekosistem digital pemerintah

2 Sesi Panel 2: Sektor Bisnis & Dunia Usaha

JUDUL:

“Ethical Corporate Agility: Upholding Professional Integrity amidst Geopolitical Volatility and the AI Frontier”

PROLOG:

Di tengah lanskap global yang semakin tidak pasti, ditandai oleh volatilitas geopolitik dan akselerasi teknologi berbasis kecerdasan buatan, organisasi dituntut untuk tidak hanya gesit, tetapi juga berakar kuat pada integritas profesional. Kelincahan korporasi (corporate agility) tidak lagi sekadar kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, melainkan kemampuan untuk merespons secara cepat tanpa mengorbankan prinsip etika dan tata kelola yang baik. Dalam situasi di mana keputusan strategis harus diambil dalam kondisi informasi yang tidak sempurna dan tekanan yang tinggi, integritas menjadi kompas utama yang menjaga arah organisasi tetap selaras dengan nilai dan tujuan jangka panjang.

Lebih jauh, kemajuan AI membuka peluang besar sekaligus menghadirkan risiko baru, mulai dari bias algoritma hingga tantangan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dalam konteks ini, para profesional termasuk akuntan, memegang peran krusial dalam memastikan bahwa transformasi digital berjalan secara bertanggung jawab, transparan, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, tema “Ethical Corporate Agility” menegaskan bahwa keberhasilan organisasi di era disrupsi tidak hanya ditentukan oleh kecepatan beradaptasi, tetapi oleh kemampuan menjaga integritas sebagai fondasi dalam setiap keputusan strategis.

NARASUMBER*:

- **Dony Oskaria** (COO Danantara)
- **Shinta Widjaja Kamdani** (Ketua APINDO)
- **Pelaku industri****

POIN PEMBAHASAN:

- a Geopolitical intelligence sebagai dasar keputusan investasi strategis (Danantara)**
Pemanfaatan analisis geopolitik dan makroekonomi untuk mengelola portofolio investasi, mengidentifikasi risiko lintas negara, serta memastikan alokasi modal yang adaptif dan berkelanjutan.
- b Agilitas kepemimpinan korporasi di tengah tekanan global (Apindo)**
Strategi dunia usaha dalam menjaga daya saing dan ketahanan bisnis menghadapi volatilitas geopolitik, disrupsi rantai pasok, serta perubahan lanskap perdagangan global, dengan tetap menjunjung tinggi etika dan tata kelola.
- c Manajemen risiko berbasis data dan teknologi (Pelaku Industri)**
Penguatan risk management framework melalui pemanfaatan data analytics dan AI untuk mengantisipasi risiko geopolitik, menjaga stabilitas operasional, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di tingkat korporasi.
- d Transformasi industri berbasis AI dan integritas bisnis berkelanjutan (Pelaku Industri)**
Strategi pelaku industri dalam mengintegrasikan kecerdasan buatan, otomatisasi, dan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing perusahaan, dengan tetap memastikan penerapan etika bisnis, transparansi, keamanan data, dan tata kelola perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

3 Sesi Panel 3: Sektor Keberlanjutan & ESG

JUDUL:

“Integrity in the Green Frontier: Ethical Reporting and Accountability for a Sustainable Future”

PROLOG:

Transformasi menuju ekonomi hijau menuntut lebih dari sekadar komitmen. Transformasi ini membutuhkan integritas dalam setiap aspek pelaporan dan pengambilan keputusan. Di tengah meningkatnya ekspektasi terhadap transparansi ESG, tantangan utama tidak hanya terletak pada ketersediaan standar, tetapi pada kredibilitas implementasinya. Risiko greenwashing dan inkonsistensi pengungkapan menjadi isu krusial yang dapat merusak kepercayaan publik dan menghambat aliran investasi berkelanjutan. Oleh karena itu, integritas dalam pelaporan dan akuntabilitas menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa transisi menuju keberlanjutan berjalan secara substansial, terukur, dan dapat dipercaya.

Dalam konteks ini, kolaborasi antar-pemangku kepentingan menjadi kunci untuk membangun ekosistem pelaporan yang kredibel. Kejelasan peran, penguatan tata kelola, serta keseimbangan antara dorongan ekonomi dan tanggung jawab etis menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa agenda keberlanjutan tidak sekadar menjadi narasi, tetapi terwujud dalam praktik nyata.

NARASUMBER*:

- **Ignasius Jonan** (Ketua ISRF IAI)
- **Prof. Rachmat Pambudy** (Menteri PPN/Kepala Bappenas)
- **Pelaku industri****

POIN PEMBAHASAN:

- a Penguatan integritas dalam kerangka standar pelaporan keberlanjutan (Ketua ISRF)**
Peran ISRF dalam mendorong harmonisasi standar, meningkatkan kualitas pengungkapan ESG, serta memastikan konektivitas antara pelaporan keuangan dan keberlanjutan.
- b Arah kebijakan pembangunan hijau dan integrasi ESG dalam perencanaan nasional (Bappenas)**
Peran Bappenas dalam mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan, ESG, dan transisi ekonomi hijau ke dalam perencanaan pembangunan nasional, termasuk penguatan kebijakan lintas sektor, indikator keberlanjutan, serta sinkronisasi antara target pertumbuhan ekonomi, ketahanan iklim, dan kesejahteraan sosial.
- c Trade-offs dan implementasi keberlanjutan di sektor industri (Pelaku Industri)**
Perspektif pelaku industri dalam menyeimbangkan antara tuntutan keberlanjutan, efisiensi operasional, dan keterjangkauan, termasuk tantangan dalam transisi energi dan dekarbonisasi.
- d Implementasi keberlanjutan dan akuntabilitas ESG di tingkat korporasi (Pelaku Industri)**
Pengalaman dan tantangan pelaku industri dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis, operasional, dan pelaporan perusahaan.

TALKSHOW REGIONAL & INTIMATE DINNER



“Indonesia from the Regions: Shaping the Future Together”

Sesi ini merupakan forum kolaborasi lintas perspektif wilayah (Barat, Tengah, dan Timur) yang menegaskan bahwa kemajuan nasional bermula dari inovasi di tingkat daerah. Forum ini bertujuan menyatukan gagasan untuk membentuk masa depan Indonesia yang inklusif dan kompetitif, yang kemudian ditutup dengan sesi jejaring formal

NARASUMBER*:

- **Pramono Anung** (Gubernur DKI Jakarta)
- **Zainal Arifin Paliwang** (Gubernur Kalimantan Utara)
- **Sherly Tjoanda Laos** (Gubernur Maluku Utara)

MODERATOR: Helmi Yahya

POIN PEMBAHASAN:

- a Daerah sebagai Engine of Growth Nasional:** Bagaimana kepemimpinan di tingkat daerah mendorong inovasi, produktivitas, dan penciptaan nilai tambah yang berkontribusi langsung pada daya saing Indonesia secara keseluruhan.
- b From Fragmentation to Integration:** Mendorong sinergi lintas wilayah sebagai satu ekosistem ekonomi nasional yang terhubung, efisien, dan mampu menarik investasi berkualitas.
- c Investment, Trust, and Competitiveness:** Peran transparansi, akuntabilitas, dan kepastian regulasi dalam membangun kepercayaan investor serta mempercepat realisasi investasi strategis di seluruh kawasan Indonesia.
- d Peran Profesi dalam Mendukung Transformasi Daerah:** Kontribusi profesi dalam memastikan kualitas data, integritas pelaporan, serta penguatan tata kelola sebagai fondasi pengambilan keputusan yang berkelanjutan.
- e Shaping Indonesia's Future Together:** Menegaskan bahwa masa depan Indonesia dibentuk oleh kepemimpinan yang kolaboratif, berintegritas, dan mampu mengorkestrasi potensi nasional menjadi kekuatan global.

RUNDOWN



WAKTU	AKTIVITAS	KETERANGAN/PIC
09.00 – 09.10	Pembukaan, Indonesia Raya, Doa Bersama	Panitia IAI
09.10 – 09.20	Laporan dan Sambutan DPN IAI	Ketua DPN IAI
09.20 – 09.50	Presidential Keynote Speech “Meneguhkan Integritas, Memperkuat Kedaulatan: Penguatan Tata Kelola untuk Indonesia yang Tangguh dan Berkelanjutan”	Presiden RI*
09.50 – 10.00	Seremoni Pembukaan HUT 69 & Kongres XV IAI, Foto Bersama	Presiden RI* & Pengurus IAI
10.00 – 10.15	Session Break 1	Panitia
10.15 – 10.45	Keynote Speech 1 “Penguatan Kualitas Audit dan Pemanfaatan <i>Big Data Analytics</i> untuk Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara”	Ketua BPK RI*
10.45 – 12.30	Panel Sesi 1: “ <i>Strengthening Public Trust & Fiscal Resilience: Anchoring Integrity and Ethical Governance in a Multipolar World</i> ”	Narasumber*: • Mukhamad Misbakhun (Ketua Komisi XI DPR RI) • Prof. Akshanul Khaq (Anggota III BPK RI) • Purbaya Yudhi Sadewa (Menteri Keuangan RI) • Muhammad Yusuf Ateh (Kepala BPKP)
12.30 – 13.30	ISHOMA	Panitia
13.30 – 13.50	Keynote Speech 2 “ <i>Strengthening Trust in a Fragmented World: Navigating Digital Disruption and Advancing Sustainable, Resilient Governance</i> ”	President of IFAC
13.50 – 14.10	Keynote Speech 3 “Menavigasi Ketidakpastian Global: Memperkuat Stabilitas Sistem Keuangan melalui Tata Kelola Berintegritas dan Transformasi Berkelanjutan”	Ketua OJK*
14.10 – 15.45	Panel Sesi 2: “ <i>Ethical Corporate Agility: Upholding Professional Integrity amidst Geopolitical Volatility and the AI Frontier</i> ”	Narasumber*: • Dony Oskaria (COO Danantara) • Shinta Widjaja Kamdani (Ketua Apindo) • Pelaku industri**
15.45 – 16.00	Session Break 2	Panitia
16.00 – 17.35	Panel Sesi 3: “ <i>Integrity in the Green Frontier: Ethical Reporting and Accountability for a Sustainable Future</i> ”	Narasumber*: • Ignasius Jonan (Ketua ISRF IAI) • Prof. Rachmat Pambudy (Menteri PPN/ Kepala Bappenas) • Pelaku industri**
17.35 – 19.00	Persiapan <i>Talkshow</i>	
19.00 – Selesai	<i>Talkshow & Intimate Dinner: “Indonesia from the Regions: Shaping the Future Together”</i>	• Pramono Anung (Gubernur DKI Jakarta) • Zainal Arifin Paliwang (Gubernur Kalimantan Utara) • Sherly Tjoanda Laos (Gubernur Maluku Utara) Moderator: Helmi Yahya

* dalam konfirmasi

** slot sponsor



NO.	BENEFIT SPONSORSHIP	PLATINUM	GOLD	SILVER	BRONZE
		Rp500 juta	Rp450 juta	Rp350 juta	Rp250 juta
SEMINAR INTERNASIONAL					
1	Undangan Seminar	7 orang	5 orang	4 orang	2 orang
2	Logo Institusi				
	a. LED Display	V	-	-	-
	b. Media Promosi*	V	V	V	-
	c. Outdoor Banner*	V	V	V	V
	d. Indoor banner*	V	V	V	V
	e. Ucapan Terima Kasih MC pada Seminar Internasional HUT IAI ke 69	V	V	V	V
TALK SHOW & INTIMATE DINNER					
1	Undangan Talkshow & Intimate Dinner	4 orang	3 orang	2 orang	1 orang
2	Penayangan Logo Institusi	V	V	-	-
3	Ucapan Terima Kasih MC pada acara	V	V	V	V
PENGEMBANGAN SDM					
1	Beasiswa IAI				
	a. Ujian Sertifikasi (CAFB/CPSAK)**	5 orang	4 orang	3 orang	2 orang
	b. Kursus Online IAI (Brevet AB/BFA)**	5 orang	4 orang	3 orang	2 orang
	c. PSAK Bootcamp Training	3 orang	2 orang	-	-
2	Free Keanggotaan IAI (Syarat dan Ketentuan Berlaku)**	5 orang	4 orang	3 orang	2 orang
PROFIL PERUSAHAAN					
1	Pencantuman nama entitas pada Ruang di Grha Akuntan***	V	-	-	-
2	Pencantuman promosi entitas pada website IAI*	V	-	-	-
3	Pencantuman promosi entitas pada media promosi LED IAI*	V	V	-	-
4	Menjadi IAI Corporate Partner****	V	V	V	V

* Ukuran dan penempatan ditentukan oleh IAI

** Batas waktu pendaftaran pada 30 Juni 2027

*** Ukuran, penempatan, & durasi ditentukan oleh IAI

**** Bagi yang belum bergabung

FORMULIR SPONSOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Perusahaan :
Alamat :
Telepon/Fax :
Email :

Menyatakan bersedia menjadi sponsor dengan pilihan paket sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------|-----------------|------------------------|
| ☐ | Platinum | IDR 500.000.000 |
| ☐ | Gold | IDR 450.000.000 |
| ☐ | Silver | IDR 350.000.000 |
| ☐ | Bronze | IDR 250.000.000 |

Pembayaran ditransfer melalui salah satu rekening berikut:

Ikatan Akuntan Indonesia A/C No. 122.00.431.206.5 Bank Mandiri KCP Cik Ditiro Jakarta;

Ikatan Akuntan Indonesia A/C No. 539.539.1957 Bank BCA KCP Jakarta Thamrin Nine;

Ikatan Akuntan Indonesia A/C No. 739235853 Bank BNI KCU Menteng;

Ikatan Akuntan Indonesia A/C No. 023001001805307 Bank BRI KC Cut Mutiah.

Untuk pelaksanaannya, harap menghubungi:

Nama :
Jabatan :
Telepon :
Email :

..... 2026

Tanda tangan dan nama lengkap

Kirimkan formulir sponsorship yang telah diisi lengkap dan bukti transfer pembayaran ke:

SEKRETARIAT KONGRES XV IAI & HUT IAI KE 69

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telp. (021) 31904232 (Hunting), ext.700
Home Page: www.iaiglobal.or.id | Email: iai-info@iaiglobal.or.id

Contact Person:

Faizah

HP: **0855 8080 675 & 08111 055 141** (WA Official IAI)

e-mail: faizah.faisal@iaiglobal.or.id

Jakarta | 2-3 Desember 2026



PROFIL





IKATAN AKUNTAN INDONESIA *Institute of Indonesia Chartered Accountants*

- 1** Filosofi lingkaran pada simbol IAI memiliki arti keseluruhan, penyatuan, kebersamaan dan keberlanjutan.
- 2** Bentuk lingkaran menunjukkan IAI sebagai wadah pemersatu seluruh akuntan di Indonesia.
- 3** Tulisan IAI di tengah lingkaran mencerminkan profesi akuntan yang kuat dan bermartabat.
- 4** Warna biru pada lingkaran dan sekeliling tulisan IAI mencerminkan integritas dan profesionalisme akuntan.
- 5** Warna merah pada tulisan IAI mencerminkan akuntabilitas dan kredibilitas akuntan Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan Indonesia. Sebutan IAI dalam Bahasa Inggris adalah *Institute of Indonesia Chartered Accountants*. IAI didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1957, dilandasi semangat kebangsaan Akuntan Indonesia pada masa awal kemerdekaan Indonesia untuk memikirkan kualitas dan pengembangan profesi akuntan Indonesia.

Pendiri & Pengurus IAI Pertama Kali

Ketua:

Prof. R. Soemarjo Tjitrosidojo

Bendahara:

Sie Bing Tat

(Drs. Basuki T. Siddharta)

Panitera:

Drs. Go Tie Siem

Komisaris:

Dr. Tang Tong Joe & Drs. Oey Kwie Tek
(Drs. Hendra Darmawan)

Anggota Pendiri Lainnya:

Prof. Aboetari, Tio Po Tjang, Tan Eng Oen, Tang Siu Tjhan, Liem Kwie Liang,
The Tik Kim, Drs. B.P Hoetapea, Drs. Soedarmin, Drs. Koe Tjien Hong

Tujuan Pendirian IAI adalah

1

Membimbing Perkembangan
Akuntansi serta
**MEMPERTINGGI
MUTU PENDIDIKAN**
Akuntan

2

**MEMPERTINGGI
MUTU PEKERJAAN**
Akuntan

INFORMASI UMUM

IAI diakui sebagai salah satu pendiri dan anggota **International Federation of Accountants (IFAC)** tanggal 7 Oktober 1977. IAI juga merupakan pendiri dan anggota **ASEAN Federation of Accountants (AFA)** tanggal 7 Maret 1977. IAI bergabung sebagai *associate member* **Chartered Accountants Worldwide (CAW)** pada tanggal 1 Agustus 2016.



www.iaiglobal.or.id



iai-info@iaiglobal.or.id



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



Fanpage:
[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[@IAINews](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



**Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta 10310**
Telp: (021) 31904232 (Hunting)



WA Official IAI

08 111 055 141

VISI & MISI



VISI

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



MISI

- 1 Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.
- 2 Mengembangkan pengetahuan dan praktek bisnis, keuangan, attestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
- 3 Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

MAKSUD, TUJUAN & FUNGSI

- 1 IAI bermaksud menghimpun potensi akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 2 IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya akuntan Indonesia untuk didarmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan negara.
- 3 IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjembatani berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdian untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras.

SUSUNAN PENGURUS

Periode 2022 – 2026



Dewan Penasihat IAI



Prof. Moermahadi Soerja Djanegara
Ketua



Ignasius Jonan



Kartika Wirjoatmodjo



Perry Warjiyo



Robert Pakpahan



Ruddy Koesnadi



Sapto Amal Damandari



Prof. Zaki Baridwan



Dewan Pengawas IAI



Prof. Mardiasmo
Ketua



Prof. Ainun Na'im



Jusuf Halim



David E.S. Sidjabat



Prof. Akhsanul Khaq
Ex Officio
Badan Pemeriksa Keuangan RI



Awan Nurmawan Nuh
Ex Officio
Kementerian Keuangan



Sophia Issabella Wattimena
Ex Officio
Otoritas Jasa Keuangan



Dewan Pengurus Nasional IAI

Dewan Pengurus Nasional (DPN) merupakan lembaga eksekutif tertinggi IAI yang bersifat kolektif dan kolegial.



Ardan Adiperdana
Ketua

DPN yang dipilih oleh Kongres



Ahmad Adib Susilo



Arief Tri Hardiyanto



Bahtiar Arif



Deny Poerhadiyanto



Harry Purwaka



Isnaeni Achdiat



Jumadi



Prof. Lindawati Gani



Prof. Mahfud Sholihin



Maliki Heru Santosa



Prof. Nunuy Nur Afiah



Rosita Uli Sinaga



Selvia Vivi Devianti



Prof. Sidharta Utama



Tia Adityasih

DPN Ex-Officio Ketua Kompartemen



Prof. Dian Agustia
Ex-Officio Ketua KAPd IAI



Hery Subowo
Ex-Officio Ketua KASp IAI



Prof. John L. Hutagaol
Ex-Officio Ketua KAPj IAI



M. Jusuf Wibisana
Ex-Officio Ketua KASy IAI



Susan Sutodjo
Ex-Officio Ketua KAKJA IAI



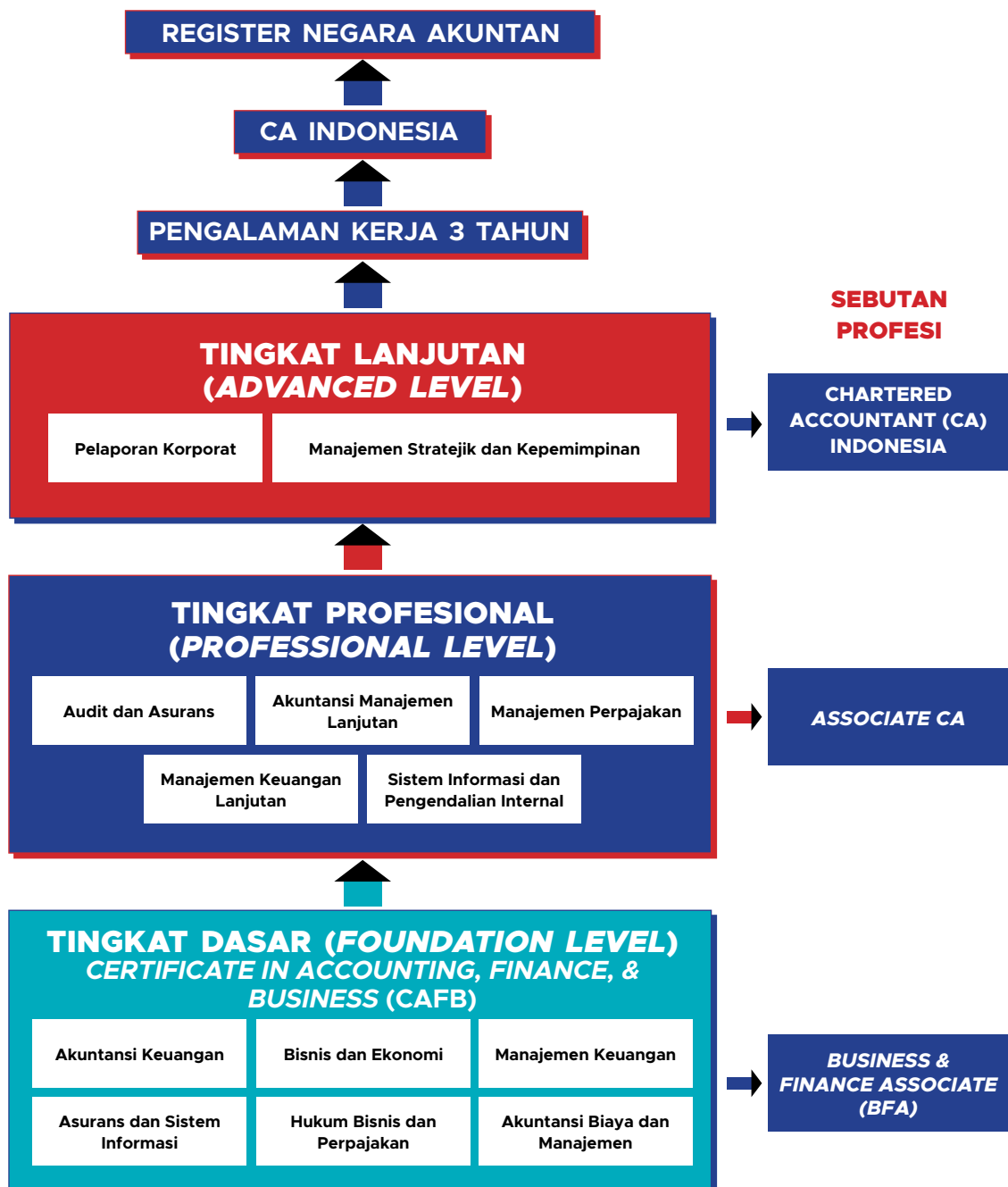
I Gede Nyoman Yetna
Ex-Officio Ketua KASB IAI

DPN Ex-Officio Perwakilan Ketua IAI Wilayah

CHARTERED ACCOUNTANT

IAI menjamin profesionalisme akuntan Indonesia melalui proses sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant*.

PATHWAY INDONESIA



SERTIFIKASI KHUSUS

IAI menjamin profesionalisme individu yang memiliki kompetensi profesional khusus melalui proses sertifikasi khusus yang dilaksanakan IAI.



Sharia Accounting Certification Examination (USAS)

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) merupakan kontribusi IAI dalam meningkatkan perekonomian syariah nasional melalui peningkatan kompetensi SDM yang handal dalam penyusunan laporan keuangan transaksi syariah. USAS merupakan suatu strategi pengembangan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka menghadapi dinamika dan tantangan industri syariah di Indonesia. USAS terdiri dari 3 level ujian, yaitu *elementary*, *intermediate*, dan *advance*.



Financial Accounting Standards Certification Examination (USPSAK)

IAI telah meluncurkan Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (USPSAK) sebagai salah satu solusi bagi pemenuhan SDM yang berkualitas dalam hal penyiapan laporan keuangan berbasis PSAK. Setiap peserta yang lulus USPSAK akan diberi sebutan "*Certified PSAK (CPSAK)*" oleh IAI dan akan diwajibkan senantiasa memutakhirkan kompetensinya melalui kegiatan PPL.



Government Accounting Certifications: US-CGAA & US-CGAE

Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan (USAAP) telah bertransformasi menjadi Ujian Sertifikasi *Certified Government Accounting Associate* (US-CGAA) dan Ujian Sertifikasi *Certified Government Expert* (US-CGAE) yang dibagi atas pusat dan daerah. US-CGAE dibagi atas US-CGAE Level 1 dan US CGAE Level 2. Ujian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akuntan sektor pemerintahan dalam pelaporan keuangan baik di pemerintahan pusat atau daerah.



Certificate in Accounting, Finance & Business (CAFB)

Ujian Sertifikasi CAFB *Certificate in Accounting, Finance, and Business* (CAFB) dikembangkan IAI sebagai level fondasi bagi designasi Akuntan Profesional CA Indonesia. Sertifikasi ini sesuai standar dan *best practice global*. Melalui CAFB, IAI kini memiliki ujian tingkat dasar yang melengkapi ujian tingkat profesional yang telah diselenggarakan lebih dahulu, yaitu CA Indonesia.

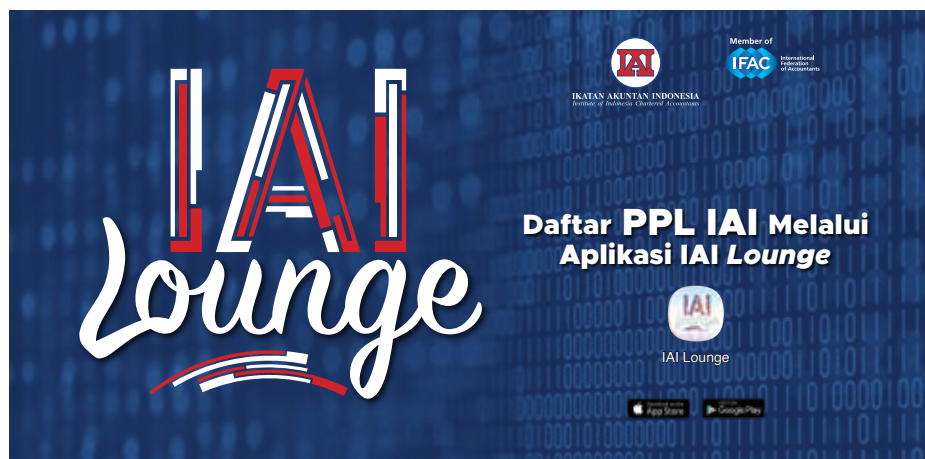
KEANGGOTAAN IAI



Pendaftaran dilakukan secara online melalui
iailounge.iaiglobal.or.id

Anggota berhak atas sejumlah benefit keanggotaan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas *e-paper* yang multiguna. Anggota dapat mengakses secara *online* PSAK, majalah Akuntan Indonesia, maupun sumber-sumber referensi lainnya. Setiap anggota akan mendapatkan email khusus @akuntanindonesia.or.id secara eksklusif.

Informasi fasilitas keanggotaan lainnya dapat dilihat di www.iaiglobal.or.id.



IAI Corporate Partner

IAI Corporate Partner bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM entitas melalui pendidikan profesional berkelanjutan, program sertifikasi IAI dan kegiatan kemitraan strategis lainnya.



BENEFITS OF THE IAI AFFILIATED CAMPUS PROGRAM

Membership



Capacity Building



Share Point IAI



CBE Center IAI

PR Services

Beasiswa Ujian Sertifikasi IAI bagi Dosen dan Mahasiswa

INFORMASI LEBIH LANJUT: <http://iaiglobal.or.id/v03/affiliated-campus/>

PERINGATAN KONGRES & HUT IAI



KONGRES XIV IAI & PERINGATAN ULANG TAHUN IAI KE 65

Jakarta Convention Center,
13-15 Desember 2022



PERINGATAN ULANG TAHUN IAI KE 66

Balai Kartini, 12 - 13 Desember 2023



PERINGATAN ULANG TAHUN IAI KE 67

Balai Kartini, 3 - 4 Desember 2024



PERINGATAN ULANG TAHUN IAI KE 68

Fairmont Hotel Jakarta, 3-4 Desember 2025



IAI WILAYAH DI 34 PROPINSI



1 Aceh
Sekretariat IAI, Gedung KPMG
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Syiah Kuala, Kampus KOPELMA
Darussalam, Banda Aceh 23111
Tel: (0651) 755 2506 Fax: (0651) 755 2507

2 Sumatera Utara
PT Bank Sumatera Utara
Jl. Imam Bonjol No. 18 Madras Hulu,
Kec. Medan Polonia, Kota Medan,
Sumatera Utara
Tel: 0811-607-783

3 Riau
FEB Universitas Muhammadiyah Riau
Gedung AR Sutan Mansyur Lt. 3
Jl. Tuanku Tambusai, Kel. Delima
Kec. Tampan, Pekanbaru Riau,
Telp: 0813-7854-5500

4 Sumatera Barat
Sekretariat IAI, Kantor BPKP
Perwakilan Sumatera Barat Lt. 2
Jl. Aie Pacah KM 14, Padang 25177
Telp: 0812-6876-2884

5 Kepulauan Riau
Sekretariat IAI Wilayah Kepulauan Riau
Komplek Ruko Permata Niaga Blok C No. 20
Bukit Indah Sukajadi, Batam, Kepulauan Riau
Tel: 0812-7021-900

6 Jambi
Komplek DPRD Jambi
Jl. Depati Unus No. 24 RT. 011
Kel. Pematang Sulur, Kec. Telanaipura, Jambi
Tel: 0812-7494-488

7 Sumatera Selatan
Grha Akuntan IAI Wilayah Sumatera Selatan,
Jl. Jend. Basuki Rachmat No.1C, Ario
Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30128
Tel: (0711) 5711088, 0896 8249 1352

8 Bengkulu
Sekretariat IAI Wilayah Bengkulu
Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu
Jl. Pembangunan No. 14 Padang Harapan
Kecamatan Gading Cempaka
Kota Bengkulu 38225, Tel: 0813 7760 3577

9 Bangka Belitung
Inspektorat Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung, Komplek Perkantoran
Pemerintah Provinsi
Jl. Pulau Belitung No.2, Kepulauan Bangka
Belitung, Kel. Air Item,
Kec. Bukit Intan, Pangkalpinang
Tel: 0821-8284-0339

10 Lampung
Sekretariat IAI, Kampus STIKES Panca Bhakti
Jl. Zaenal Abidin Pagar Alam No. 14,
Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145
Tel: (0721) 786 864, 0812 7901 900

11 Banten
Grha Akuntan IAI Wilayah Banten,
Jl. Bintaro Utama Raya 3A, Ruko Victorian
Blok AA. 06, Bintaro Jaya Pondok Aren,
Tangerang Selatan, Banten
Tel: (021) 27622890, 0877 7242 1904

12 DKI Jakarta
Grha Akuntan IAI Wilayah DKI Jakarta,
Perkantoran Gedung Gajah, Blok AR
Jl. Dr. Saharjo No. 111, Tebet, Jakarta Selatan.
Tel: (021) 835 4031, 835 3588
Fax: (021) 829 0324

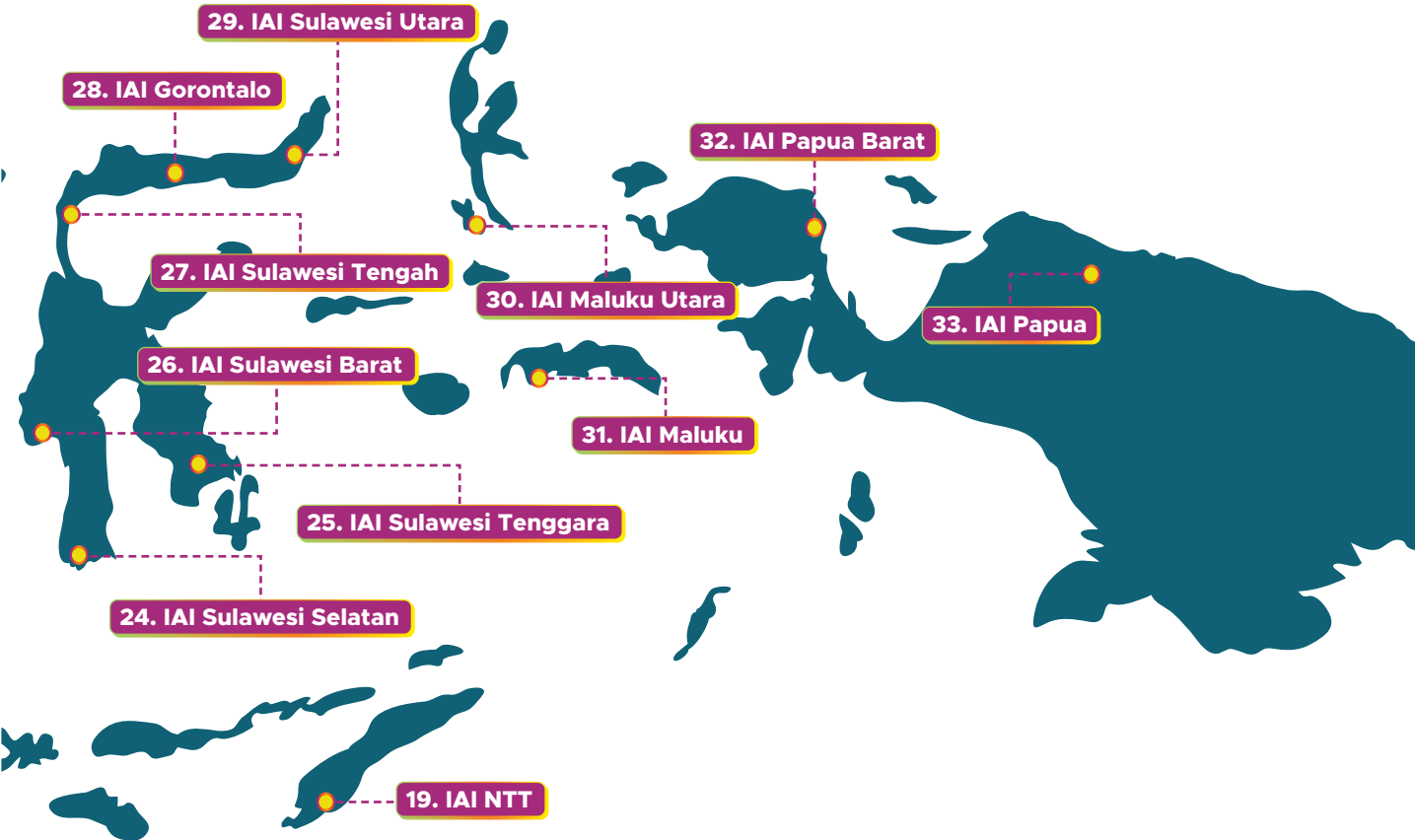
13 Jawa Barat
Grha Akuntan Jawa Barat, Komplek Surapati
Core Blok. L, Jl. Anggrek Boulevard No.1 Kel.
Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul,
Kota Bandung, Jawa Barat, 40192
Tel: (022) 2053 1351

14 Jawa Tengah
Grha Akuntan Jawa Tengah
Jl. Candi Prambanan RT 006, RW 11, Kelurahan
Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota
Semarang, Jawa Tengah
Tel: (0877 1874 6100)

15 D.I. Yogyakarta
Sekretariat IAI, Kampus STIE-YKPN Jl. Seturan,
Yogyakarta 55281.
Tel: (0274) 486 209 Fax: (0274) 486 209

16 Jawa Timur
Grha Akuntan Jatim
Jl. Krukah Utara No. 64 Surabaya 60245.
Tel. (031) 502 1125/504 8090

17 Bali
FEB Universitas Udayana
Jl. P.B. Sudirman Denpasar, Bali
Tel: 0851 7501 4088



18 Nusa Tenggara Barat

Sekretariat IAI Jurusan Akuntansi,
FEB Universitas Mataram
Jl. Majapahit 62 Mataram,
Nusa Tenggara Barat
Tel: 0878-8223-9670

19 Nusa Tenggara Timur

Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan NTT
Jl. Palapa 21A, Kupang.
Tel: (0380) 829 142

20 Kalimantan Selatan

Gedung Baru FEB Universitas
Lambung Mangkurat
Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70123
Tel: 0822-5106-0069

21 Kalimantan Tengah

Sekretariat IAI
Jl. Yos Sudarso No. 16 Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73112
Tel.: 082140741270

22 Kalimantan Barat

Sekretariat IAI, Gedung Magister
Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Tanjung Pura
Jl. Imam Bonjol, Pontianak.
Tel: (0561) 571512, 0812 5710 002

23 Kalimantan Timur

Jl. Setia Raya Gg. 2 No. 25 RT. 052, Loa Ipuh
Tenggarong, Kutai Kertanegara

24 Sulawesi Selatan

Jl. Sultan Alauddin Komplek Plaza Alauddin
Blok BA No 2, Makassar 9022

25 Sulawesi Tenggara

Kantor BPK RI Perwakilan Sulawesi Tenggara
Jl. Saosao No. 10 Kendari, Sulawesi Tenggara

26 Sulawesi Barat

Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan
Provinsi Sulawesi Barat,
Jl. Haji Andi Endeng, Komp. Rimuku Indah
No. 2, Mamuju, Sulawesi Barat,
Tel: 0812 5710 002

27 Sulawesi Tengah

Sekretariat IAI Wilayah Sulawesi Tengah
Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Palu Timur
Sulawesi Tengah, 94118,
Tel: 0852 2019 8878

28 Gorontalo

Sekretariat IAI Wilayah Gorontalo
Gedung Ex Perpustakaan
FEB Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Tel: 0812-4443-9525

29 Sulawesi Utara

Sekretariat IAI Wilayah Sulawesi Utara
Kawasan Mega Mas Ruko Mega Smart 8,
No. 10, Manado, Sulawesi Utara
Tel: 0878 8119 1975

30 Maluku Utara

Sekretariat IAI Maluku Utara
FEB Universitas Khairun
Jl. Raya Pertamina, Gambesi, Maluku Utara
Tel: 0813 9444 9134

31 Maluku

Kampus Baru FEB Universitas Pattimura
Jl. Putuhena, Ambon, Maluku
Tel: 0812-1028-1966

32 Papua Barat

Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan
Provinsi Papua Barat,
Jl. Angkasa Mulyono, Ambon,
Manukwari 98314, Tel: (0986) 221 7087

33 Papua

Sekretariat IAI Wilayah Papua,
Gedung Magister Akuntansi,
FEB Universitas Cendrawasih
Jl. Raya Sentani Abepura Jayapura Papua
PO Box 442, Yabansai, Heram,
Jayapura City, Papua

34 Kalimantan Utara

Universitas Borneo Tarakan
Gedung Perpustakaan Lt. 2
Jl. Amal Lama No. 1, Kota Tarakan,
Kalimantan Utara 77111.
Tel: (0551) 381 0066, 0813 3875 5872

NUMBERS

[illegible]